

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan transportasi jalan saat ini sudah menjadi masalah global namun di Negara berkembang keselamatan jalan masih menjadi hal yang tabu karena banyak masyarakat yang belum mengetahui dan menyadari tentang pentingnya keselamatan. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan (UU nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Profil keselamatan lalu lintas di Indonesia sendiri dapat digambarkan melalui perkembangan data kecelakaan lalu lintas yang bersumber dari Kepolisian Republik Indonesia, pada tahun 2020 jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan mencapai 7.113 jiwa.

Sistem angkutan umum di Indonesia saat ini masih belum baik hal tersebut dapat dilihat dari kualitas dan layanan transportasi yang ada. Menurut Data badan pusat statistic (BPS) jumlah kecelakaan selama 10 tahun terakhir (hingga tahun 2020) mengalami fluktuasi. Peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah kejadian 108 ribu kasus. Kejadian yang ada tidak lepas dari buruknya sistem manajemen keselamatan yang diterapkan oleh perusahaan angkutan umum. Sehingga perlu dibentuknya Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) angkutan umum sesuai dengan yang tertera dalam pasal 204 Undang-undang nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yaitu "Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan dengan berpedoman pada rencana umum nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan."

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 85 tahun 2018 pada pengelola angkutan umum merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengelola angkutan umum. Hal ini bukan untuk memberikan beban, melainkan untuk memberikan manfaat dalam mewujudkan pemenuhan standar pelayanan minimal pada aspek

keselamatan sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman karena aspek keselamatannya telah terpenuhi. Pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan angkutan umum yang berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 85 tahun 2018 juga diharapkan mampu memberikan dorongan khusus kepada pengelola angkutan umum untuk bisa lebih unggul dengan moda transportasi lain layaknya kereta api maupun pesawat dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat sebagai pengguna jasa layanan angkutan umum.

Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum merupakan tata kelola keselamatan bidang angkutan umum secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran dan pengawasan untuk mewujudkan penyelenggaraan angkutan umum yang berkeselamatan. Pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan juga diharapkan mampu memberikan dorongan pada perusahaan angkutan umum untuk dapat bersaing dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat sebagai pengguna angkutan umum.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan *output* berupa usulan perbaikan sistem manajemen keselamatan pada perusahaan angkutan umum saja tetapi juga dapat memberikan masukan yang diharapkan bisa memberikan dampak pada peningkatan sumber daya manusia, perilaku pengemudi dan peningkatan pengelolaan yang belum dilakukan secara maksimal agar dapat terciptanya keselamatan jalan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan bagi Perusahaan Angkutan Umum ini tidak hanya terbatas untuk membangun sistem manajemen keselamatan dalam lingkungan kerja Perusahaan Angkutan Umum saja, tetapi mampu membangun lingkungan bisnis angkutan umum yang berkeselamatan. Melihat pentingnya manajemen perusahaan dalam jasa pelayanan transportasi angkutan umum, penelitian ini memfokuskan pada sistem manajemen keselamatan PO SINAR JAYA KOTA BEKASI agar dapat mewujudkan angkutan umum yang aman, nyaman, dan selamat.

Maka dari itu saya mengambil lokasi penelitian di PO Sinar Jaya Kota Bekasi, Harapannya agar bisa meningkatkan Penerapan SMK di PO sinar Jaya, dan

dapat menjadikan PO Sinar Jaya sebagai Bus Percontohan dalam penerapan SMK.

Berdasarkan kondisi diatas, maka peneliti mengambil judul pada skripsi ini adalah "EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PADA PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (STUDI KASUS PO SINAR JAYA KOTA BEKASI)".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di PO Sinar Jaya Kota Bekasi?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam optimalisasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di PO Sinar Jaya Kota Bekasi?
3. Bagaimana Usulan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan di PO Sinar Jaya Kota Bekasi sesuai dengan PM 85 Tahun 2018.

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PO Sinar Jaya Kota Bekasi.
2. Penelitian yang dilakukan terkait penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018.
3. Penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: KP.1990/AJ.503/DRJD/2019.

I.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 di Perusahaan Otobus Sinar Jaya Kota Bekasi.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sesuai

dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018 di PO Sinar Jaya Kota Bekasi.

3. Memberikan Usulan Perbaikan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 di PO Sinar Jaya Kota Bekasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk PO Sinar Jaya Kota Bekasi
Dapat dijadikan bahan pertimbangan, saran ataupun masukan dalam pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018 di PO Sinar Jaya, guna meningkatkan angka keselamatan berlalu lintas serta meminimalisir resiko kecelakaan yang ada.
2. Untuk Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Hasil riset ini untuk menambah bahan referensi ataupun acuan mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pada perusahaan otobus untuk riset berikutnya yang berkaitan dengan riset ini.
3. Untuk Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
Hasil riset ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di lapangan serta mempraktikkan ilmu yang didapat di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian dan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode pelaksanaan penelitian dari tahap lokasi penelitian, bagan alir, teknik pengumpulan data, peralatan penelitian, teknik analisis data, dan jenis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam penelitian.